Aktifitas dan Prilaku Pejalan Kaki Pada Pedestrian Di Kawasan Jalan Permindo Padang

Friyessi
Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Ekasakti

Abstract

Global Warming is a symptom of the world at the moment is very worrying that an increase in the average temperature of the earth's surface, including the atmosphere and the ocean. Where the condition is triggered also by The temperature rise predicted town contributes to changes in local and regional weather as greenhouse gases from burning fossil fuels such as motor vehicles, Motor vehicles are the means that are so widely used today that there is a tendency of people do not like to walk, From the observations and field surveys in the morning, afternoon, and evening activities and behaviors known to pedestrians on the road Permindo where more filled by students and the public, with the hope to be a guide to further encourage people to walk in the area Permindo interact and create a pleasant and humane for pedestrians,

Key words: activity, behavior, and pedestrian

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Berjalan kaki pada jalan Permindo seharusnya merupakan aktifitas yang menyenangkan. Karena sebagai kawasan perdagangan dan jasa berjalan kaki merupakan suatu kebutuhan bagi mereka yang ingin bertransaksi atau mencari sesuatu yang mereka butuhkan.

Kota Padang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu baik fisik maupun non fisik. Dari segi fisik terlihat dengan berdirinya bangunan baru baik kantor pemerintah, swasta, ataupun sarana dan prasarana lainnya. Sementara dari segi non fisik terlihat dengan adanya perkembangan ekonomi yang ditandai dengan peningkatan daya beli masyarakatnya. Kondisi dan gejala itu juga bisa dilihat dari banyaknya kendaraan bermotor yang bertebaran disetiap ruas jalan karena kecenderungan orang menggunakan kendaraan untuk berpindah dari satu tempat ketempat lain walaupun jaraknya masih dapat dijangkau dengan berjalan kaki. Sebagai akibatnya terjadi polusi udara yang selain tidak sehat juga menjadikan kota semakin panas karena asap knalpot dari kendaraan bermotor yang merupakan salah satu penyebab dari efek gas rumah kaca. Diketahui bahwa efek gas rumah kaca adalah penyebab dari Global Warming. Gas rumah kaca bertanggung jawab langsung terhadap pemanasan yang kita alami. Kondisi tersebut akan berdampak pada kecenderungan orang malas untuk berjalan kaki dalam berinteraksi pada ruang kota. Kondisi ruang, adalah kondisi yang terkait dengan temperatur, polusi udara dan kebisingan. Menurut Sarwono, Sarlito Wirawan (1992) Manusia cenderung menghindari pada ruang dengan suhu atau kebisingan yang berlebihan, sebaliknya manusia

akan memanfaatkan jika kondisi ruang, terasa nyaman, suhu teduh, tidak bising dan tidak polusif

1.2 Rumusan masalah

Kenyamanan adalah segala sesuatu yang memperlihatkan dirinya sesuai dan harmonis dengan penggunaan suatu ruang baik dengan ruang itu sendiri maupun dengan berbagai bentuk, tekstur, warna, symbol maupun tanda, suara dan bunyi kesan, intensitas dan warna cahaya, maupun bau atau apapun juga. Pemenuhan maksud dan tujuan, keinginan dan kebutuhan yang seharusnya ada. Urutan urutan yang teratur, berkembang dan memuaskan. Hubungan yang harmonis, persatuan dalam keragaman. Suatu nilai keseluruhan yang mengandung keindahan (JO Simonds, Landscape architecture).

Dari pengamatan sementara yang dilakukan pada jalur pedestrian pada koridor jalan Permindo timbul suatu keinginan tahu:

- Apa sajakah aktifitas dan perilaku pejalan kaki pada pedestrian yang ada pada jalan Permindo .
- Bagaimana menumbuhkan minat orang untuk berjalan kaki.
- Apakah pedagang kaki lima mengganggu atau justru menunjang aktifitas pejalan kaki?

Dari penelitian yang sudah dilakukan terhadap pedagang kaki lima yang ada di jalan Permindo diketahui bahwa trotoar yang ada sudah beralih fungsi menjadi area PKL, yang menjadikan Trotoar tidak berfungsi secara maksimal bagi kepentingan pejalan kaki, Gehl (1996) Mengkategorikan aktifitas pada ruang luar publik menjadi tiga kategori:

1. Aktifitas untuk keperluan (*necessary activities*)

Adalah aktifitas yang harus dilakukan seperti pergi ke sekolah atau bekerja, berbelanja, menunggu bus). Sebagai pelaku, tidak ada pilihan, aktivitas ini hanya sedikit yang dipengaruhi oleh kondisi fisik.

2. Aktifitas pilihan (*optional activities*),

Adalah kegiatan yang dilakukan secara sukarela, jika waktu dan tempat mengijinkan, dan cuaca udara segar, berhenti untuk meminum kopi di kafe jalan, melihat masyarakat, kegiatan ini cenderung dipengaruhi oleh kondisi setempat yang dapat menarik orang untuk melakukan aktifitas tersebut

3. Aktifitas sosial (*social activities*),

Tergantung pada kehadiran yang lain pada ruang publik. (contoh, menyapa dan berbicara, aktifitas komunal, kontak pasif seperti melihat dan mendengarkan orang lain). Dimana terjadi secara spontanitas sebagai sebuah konsekuensi langsung dari pergerakan dalam masyarakat yang meruang dalam waktu yang sama.

1.3 Tujuan dan Lingkup Penelitian :

Tujuan

Sebagai kawasan yang potensial Jalan Permindo dilalui oleh hampir seluruh kendaraan, sehingga sering menimbulkan kemacetan. Sirkulasi yang

padat pada suatu ruas jalan menyebabkan tumbuhnya kegiatan pendukung (activity support) yang tumbuh disepanjang trotoar, badan jalan dan diatas saluran drainage sehingga menimbulkan pemandangan yang kurang baik.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat lebih mengenal kawasan permindo dan memperhatikan aktifitas dan perilaku pejalan kaki, serta mengakomodir keberadaan PKL.

Lingkup

Foto Udara Kawasan Jalan Permindo

Keberadaan PKL diharapkan tidak memberikan dampak negative tapi dapat dimanfaatkan oleh pejalan kaki, kearah mana dan untuk siapa kawasan jalan tersebut akan dikembangkan, apakah untuk remaja, eksekutif, atau keluarga (komunitas yang lebih banyak)

Dalam rencana pengembangan akan lebih mudah dalam pengendalian dan pengelolaan untuk mewujudkan kawasan yang sustainable dan manusiawi

II. Metodologi Penelitian

2.1 Metode

Penelitian ini adalah penelitian Survey, yang dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan, tetapi generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representative (Riduwan, 2004)

Data yang dipakai dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer berupa data yang sudah ada yang didapat dari internet maupun dari instansi terkait, berupa peta atau foto udara. Sementara data sekunder adalah data yang didapat dilapangan, berupa observasi, foto foto situasi dan kondisi lokasi study, wawancara singkat dengan pejalan kaki dan pedagang kaki lima.

2.2 Tahap Penelitian

Tahap awal adalah: observasi pada kawasan Permindo menyangkut jalur pejalan kaki dengan melihat fenomena yang terjadi bahwa jalur pejalan kaki yang kurang dimanfaatkan oleh pejalan kaki karena keberadaan pedagang kaki lima disepanjang trotoar.

Pengamatan dan wawancara singkat untuk mengetahui perilaku pejalan kaki dengan 3 kategori responden diantaranya:

- Pegawai/karyawan swasta dan PNS.
- Dari tingkat remaja diambil dari mahasiswa dan siswa.
- Dari kelompok umum, yaitu ibu rumah tangga, petani, pedagang, dll.

Tahap pengkajian teori pedestrian dipakai sebagai tolak ukur dan pembandingan kriteria dasar pedestrian secara umum dalam melihat aktifitas dan perilaku pejalan kaki.

III. Hasil dan pembahasan

3.1 Kawasan Penelitian.

Kawasan penelitian mulai dari trotoar bioskop mulia sampai trotoar di depan toko buku Sari angrek.

Gambar 4.3. Foto Kawasan Penelitian

3.2. Karakteristik Kawasan

Fasilitas pendukung

a. Jalan dan trotoar

Jalan Permindo adalah jalan dengan trafik satu arah yang hanya boleh dimasuki dari arah pasar raya dan dilalui hampir semua moda transportasi kecuali bus dan truk. Dikedua sisinya mempunyai trotoar dan dilengkapi dengan bahu jalan, badan jalan, dan saluran drainage. Dengan kondisi yang padat tersebut menjadikan kawasan Permindo sebagai kawasan yang ditumbuhi oleh pedagang kaki lima.

Gambar 4.4. Peta Kawasan Permindo

Pada gambar diatas dapat dilihat pola penyebaran PKL disepanjang trotoar. PKL lebih banyak tumbuh disisi kiri jalan kalau kita dari bioskop Mulia. Selain PKL yang sudah menguasai trotoar kondisi traffic yang dapat kita temui pada saat ini diantaranya:

- Parkir.

Parkir khusus hanya disediakan oleh hotel Rocky dan hanya diperuntukan untuk pengunjung hotel atau yang belanja pada supermarket Suzuya yang terdapat pada lantai satu hotel tersebut ,sedangkan pada kawasan tidak ada parkir khusus yang disediakan untuk kawasan ini, kendaraan roda empat parkir pada badan jalan dengan sudut 45 ,sementara kendaraan roda dua sebagian besar parkir dihalaman toko dan diatas trotoar.

- Perabot jalan

Tanda tanda

Ada beberapa tanda tanda dan symbol namun sudah ditutupi oleh PKL.Hanya pada sisi timur yang masih Nampak karena pedagang kaki lima pada sisi ini tidak terlalu padat.

- Lampu jalan

Dari keseluruhan kawasan Permindo hanya ada 6 (enam) buah lampu jalan yang terdapat pada sisi barat,dan dari pengamatan dilapangan hanya 5 (lima) yang berfungsi.

- Kotak surat

Hanya ada satu kotak surat yang terdapat dikawasan Permindo yang terletak disisi sebelah barat jalan Permindo disebelah hotel Rocky.

- Tiang listrik

Tiang listrik juga ada 6 buah yang terletak pada sisi timur.

- Tong sampah

Dari pengamatan yang dilakukan tidak ditemukan satupun tong sampah hingga ketika ingin membuang sampah agak kesulitan,dan setelah tanya sana sini akhirnya ditemukan plastik yang digantung pada sebuah pohon.

- Telepon umum.juga tidak tersedia dikawasan Permindo.

Pot bunga cukup banyak terdapat disepanjang trotoar, karena juga berfungsi sebagai batas teritorial bagi yang punya toko.

3.3. Analisa Pejalan kaki

Prilaku dan aktifitas pejalan kaki

Aktivitas (activity) adalah adanya suatu perilaku didalam lingkungan yang berlangsung secara terus menerus. Dalam kelompok informal seperti ini, pola-pola perilaku yang berbeda akan muncul sejalan dengan waktu sebagai hasil interaksi kelompok. Di bawah ini dapat dilihat aktifitas dan perilaku pejalan kaki.

a. Dari toko buku Sari Angrek sampai jln kmp.Jawa dalam V.

Gambar 4.10. Prilaku pejalan kaki.

Gambar 4.11. Prilaku pejalan kaki.

Gambar 4.12. Perilaku pejalan kaki.

3.4. Analisa jalur Pedestrian

Jalur pejalan kaki (Trottoar)

Pada dasarnya existing kawasan Permindo mempunyai bagian jalan seperti jalan lainnya yaitu: mempunyai badan jalan, bahu jalan, drainage dan trottoar.

- Adanya hubungan dengan angkutan umum: dimana Sari anggrek dan bioskop Mulia dijadikan sebagai tempat mangkal angkot untuk menaiki dan menurunkan penumpang.
- Tempat penyebrangan
Tidak ada satupun zebra cross yang tersedia dikawasan ini hingga orang bisa menyeberang dimanapun yang mereka inginkan, sejauh tidak ada kendaraan yang lewat.
- Sirkulasi yang tidak menerus
Banyak sekali trottoar yang terputus dengan penurunan yang tinggi hingga bagi pejalan kaki yang hanya lewat saja cenderung untuk turun ke badan jalan.
- Pergerakan.

Jenis Pergerakan yang ada adalah horizontal karena pada sisi jalan terdapat deretan pertokoan yang menghendaki suatu pergerakan yang efisien dan ekonomis.

Gambar 4.13. Penampang Jalan

3.5 Pembahasan

Dalam penelitian ini dimana golongan umum lebih menyukai berjalan kaki dari pada pelajar/mahasiswa dan pegawai negeri/swasta. Karena pegawai negeri/swasta dan pelajar/mahasiswa kebanyakan memakai kendaraan pribadi akan langsung memarkir kendaraan didepan toko atau tempat yang mereka tuju setelah selesai langsung pulang tanpa harus berinteraksi pada pedestrian yang ada.

Sementara dari pengamatan dilapangan didapat temuan pejalan kaki yang dominan adalah dari umum dan pelajar/mahasiswa yang rata rata menggunakan kendaraan umum dan kelompok ini justru memanfaatkan dan menikmati keberadaan PKL, apakah membeli atau hanya sekedar melihat saja.

IV. Kesimpulan

A. Aktifitas.

Sebagian besar dari pejalan kaki melakukan aktifitas belanja pada kawasan Permindo terutama para pelajar dan mahasiswa. Pejalan kaki pelajar lebih memilih jalan pintas dengan turun kejalan,dan berjalan beriringan satu satu untuk menghindari kendaraan yang diparkir diatas trotoar.Sementara ditempat yang luas Pejalan kaki cenderung berjalan berempat ,dan kembali

berjalan satu satu ketika ada tenda PKL yang hanya memberi ruang untuk satu orang,terkadang sampai harus berjalan diantara pakaian yang dipajang oleh PKL.

B. Faktor faktor yang dapat menarik minat pejalan kaki berinteraksi pada pedestrian dalam kawasan Permindo adalah:

1. Faktor keleluasaan dalam bergerak disini menyangkut territorial seseorang dimana manusia mempunyai batas batas tertentu dalam bergerak dan beraktifitas apakah secara bersama sama maupun individu.sesuai dengan yang dikatakan oleh *Edward.T Hall*
2. Mengurangi Faktor hambatan, yaitu factor yang dapat menghambat pergerakan, trotoar harus bebas dari segala yang menghambat seperti: Tanda tanda, lampu jalan, kotak surat, Landscape, tiang listrik,tong sampah, kendaraan yang diparkir, barang dagangan, Furniture, dan gudang PKL, dan juga harus bebas dari segala yang menggantung seperti:pohon,awning,
3. Faktor waktu dan jarak tempuh ,yaitu jarak yang diperlukan dalam berjalan/ berpindah dari satu ruang keruang yang lain diusahakan di bawah batas kelelahan.
4. Sirkulasi pedestrian membentuk pertalian yang penting dalam hubungannya dengan aktifitas dalam site, maka perlu memberikan sirkulasi yang menerus serta pelengkap trotoar.
5. Memberikan pengalaman ruang yang menarik agar pejalan kaki merasa senang dalam beraktifitas .
  - Jika faktor faktor tersebut disediakan maka akan mudah mendorong orang agar mau berjalan kaki dalam beraktifitas pada ruang kota. Dan apabila hal ini sudah tercapai maka usaha untuk dapat menekan pemakaian kendaraan bermotor akan terwujud. Pedestrian akan dimanfaatkan oleh pejalan kaki yang akan berdampak terhadap penurunan tingkat udara dan polusi suara, karena berkurangnya kendaran yang lewat, dengan demikian masalah Pemanasan Global akan dapat teratasi.
  - Sebagian besar mereka dari pejalan kaki memanfaatkan kehadiran PKL, terutama para pelajar dan mahasiswa serta golongan umum yang terdiri dari ibu rumah tangga, petani, nelayan, dan lain sebagainya, keberadaan PKL justru ikut meningkatkan vitalitas kawasan, walau dengan harapan adanya penataan yang lebih lanjut.

C. Rekomendasi.

- a. Dalam merancang jalur pedestrian harus memperhatikan faktor faktor yang akan memberikan daya tarik pada pejalan kaki, terutama memberikan tempat tempat istirahat, ramp dan jalur bagi penyandang cacat fisik.
- b. Dalam perletakan street furniture (perabot Jalan) perlu diperhatikan jarak dan modul untuk kegiatan tambahan yang mungkin terjadi pada trotoar seperti PKL.

Daftar Pustaka

- Berlin: Walter de Gruyter and Co. Shirvani, Hamid, 1985, *The Urban Design Process*, Van Nostrand Reinhold Company, New York.
- Bell, Paul A, 1976. *Environmental Psychology*, W.B. Saunders Company, Philadelphia
- Carr, Stephen, Rivlin, Leon, Mark, Stone, Adre. M. 1992 *Public Space*, Edward, Paul; The Encyclopedia Of Philosophy, vol 3&4 Mac Millan Publishing Co Inc, 1972, hal 308.
- Gehl, Jan, 1986 *Life Between Buildings using public space* Forlag: The Danish Architecture Press.
- Haryadi B, Setyawan, 1995, *Arsitektur Lingkungan dan Perilaku*, Dirjen Dikti, Depdikbud, Jakarta
- Hall, Edward, 1966, *The Hidden Dimension*, Doubleday and Company Inc, New York.
- Lee E Koppelman, Joseph De Chiara, *Time Saver Standar for site Planning*
- Lang, Jon, 1987, *Pengkajian Lingkungan Perilaku (terj)*, dalam Pengantar *Arsitektur*, Editor Snyder dan Catanese, Erlangga, Jakarta.
- Juandri Eko, Tesis Pola pemanfaatan ruang publik oleh pedagang kaki lima di jalan Permindo kota Padang
- Rahadi Fitra Anindya, Tesis Jalur pedestrian dikawasan Perdagangan dan jasa ditinjau dari aksesibilitas dan kenyamanan pengguna, Studi kasus jalan Sudirman kota Salatiga, 2003
- Rustam, Hakim, 1987, *Unsur Perancangan Dalam Arsitektur Landsekap*, Bina Jakarta
- Riduwan, 2007, *Skala pengukuran variabel variabel penelitian*, Alfabeta, Bandung
- Rubenstein, Harvey, M, 1987. *Central City Malls*, John Willey & Son, New York.
- _____, M, 1992, *Pedestrian Mall, Streetscapes and Urban Scapes*, John Willey & Son, New York.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, 1992 *Psykologi Lingkungan*, Grasindo PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Spreiregen, Paul D, 1986, *Urban Architecture of Town and Cities*. Mc Graw Hill Book Company, New York.
- SV Szokolay, *Environmental Science Hand Book: Lancaster: The Contruction Press* 1980,)
- Suryat, Toni Subrata, Tesis, Hubungan setting trotoar dengan tuntutan Atribut Pedagang Kaki lima, studi kasus Jln Prof H Soedarto SH Semarang, 2008
- Utterman, RK, 1984, *Accommodating The Pedestrian*. Van Nostrand Rainhord Company, New York.
- Zeisel, John, 1975, *Inquiry by Desgn Tools for Environment Behavior Research*, Cambridge University Press, Cambridge